

ABSTRAK

Nama : Putri Diah Aisyah (1102018220)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Gambaran Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Atas Setelah Penerapan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan (Ariano *et al*, 2019). Cara penularan utama sebagian besar ISPA adalah melalui droplet, tapi penularan melalui kontak (termasuk kontaminasi tangan yang diikuti oleh inokulasi tak sengaja) dan aerosol pernapasan infeksius berbagai ukuran dan dalam jarak dekat bisa juga terjadi untuk sebagian patogen (WHO, 2007). Dalam hal ini perlu dukungan dalam keluarga karena keluarga memiliki peranan penting dalam melakukan upaya pencegahan dan perawatan penderita ISPA (Nuraini, 2020). Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. (Menkes, 2020). Dalam pandangan islam, wabah penyakit penyakit menular dikenal sebagai *Tha'un*.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian jenis deskriptif analitik, peneliti mencari hubungan antar variabel yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap data yang dikumpulkan yaitu gejala Infeksi Saluran Pernapasan Atas setelah penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

Hasil: Gambaran gejala infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) menunjukkan bahwa gejala yang paling sering dialami dalam infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yaitu pilek atau hidung tersumbat, diikuti oleh batuk kering atau berdahak dan tenggorokan sakit atau nyeri telan. Pengaruh pandemi dengan gejala ISPA menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan pada frekuensi terjadinya gejala yang dialami, melainkan sama seperti sebelum pandemi COVID-19 dan pengaruh penetapan protokol kesehatan pada responden dengan gejala ISPA menunjukkan bahwa frekuensi terjadinya gejala yang dialami lebih banyak menurun.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam melihat pengaruh gejala ISPA dengan kebiasaan selama masa pandemi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara gejala ISPA dengan kebiasaan selama masa pandemi COVID-19. Dalam pandangan islam, wabah penyakit penyakit menular dikenal sebagai *Tha'un*. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Pernapasan Atas, ISPA, Pandemi COVID-19, Wabah, *Tha'un*.

ABSTRACT

Name : Putri Diah Aisyah (1102018220)
Study Program : General Medicine
Title : Gambaran Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Atas Setelah Penerapan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Background: *Acute Respiratory Infection (ARI) is an important public health problem to pay attention to (Ariano et al, 2019). The main mode of transmission for most ARDs is through droplets, but transmission by contact (including hand contamination followed by accidental inoculation) and infectious respiratory aerosols of various sizes and at close range may also occur for some pathogens (WHO, 2007). In this case, family support is needed because the family has an important role in preventing and treating ARI sufferers (Nuraini, 2020). At the end of 2019, precisely in December, the world was shocked by an incident that made many people nervous, known as the corona virus (covid-19). The role of the community in being able to break the chain of transmission of COVID-19 (risk of contracting and transmitting) must be done by implementing health protocols. (Menkes, 2020). In the view of Islam, outbreaks of infectious diseases are known as Tha'un.*

Methods: *The type of research used is descriptive analytic research. In descriptive analytical research, researchers look for relationships between variables, namely by conducting an analysis of the data collected, namely symptoms of Upper Respiratory Tract Infection after the implementation of health protocols during the COVID-19 pandemic.*

Results: *The description of symptoms of upper respiratory tract infections (ARI) shows that the symptoms most often experienced in upper respiratory tract infections (ARI) are runny nose or stuffy nose, followed by dry cough or phlegm and sore throat or painful swallowing. The effect of a pandemic with ARI symptoms shows that there is no significant change in the frequency of symptoms experienced, but it is the same as before the COVID-19 pandemic and the effect of establishing health protocols on respondents with ARI symptoms shows that the frequency of symptoms experienced is decreasing.*

Conclusion: *Based on the research that has been done, in looking at the effect of ARI symptoms with habits during the COVID-19 pandemic, it can be concluded that there is no relationship between ARI symptoms and habits during the COVID-19 pandemic. In the view of Islam, outbreaks of infectious diseases are known as Tha'un. The role of the community in being able to break the chain of transmission of COVID-19 (risk of contracting and transmitting) must be done by implementing health protocols.*

Keywords : *Upper Respiratory Tract infections, ARI, Pandemic COVID-19, Outbreak, Tha 'un.*